



## Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Berbantuan Media Scrapbook

Shoffiyah Nikmatul Ula<sup>\*1</sup>, Anisa Ulfah<sup>2</sup>, Bisarul Ihsan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Indonesia

E-mail: [shoffiyahnu@gmail.com](mailto:shoffiyahnu@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-01  <b>Keywords:</b> <i>Poetry Writing;</i> <i>Scrapbook Media;</i> <i>Language Skills;</i> <i>Creative Learning.</i>	Writing poetry is often a challenge for students as it requires mastery of language elements, imagination, and creativity. This study aims to describe the planning, implementation, and outcomes of teaching poetry writing using scrapbook media to eighth-grade students at MTs Ar-Rohmah Tlogorejo. The research employed a qualitative approach with a classroom action research design conducted in two cycles. The participants were 15 students, and data were collected through observation, poetry writing tests, and documentation. The results showed an improvement in teacher activity from 85% to 92% and student activity from 78% to 88%. The classical mastery of poetry writing skills reached 86.67% at the end of the cycle, exceeding the predetermined minimum mastery criteria. Scrapbook media proved to help students generate ideas, enrich word choices, and build poetic imagery. This study concludes that scrapbook media can be an effective alternative for enhancing poetry writing skills in secondary schools.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Menulis Puisi;</i> <i>Media Scrapbook;</i> <i>Keterampilan Berbahasa;</i> <i>Pembelajaran Kreatif.</i>	Keterampilan menulis puisi sering menjadi tantangan bagi siswa karena memerlukan penguasaan unsur bahasa, imajinasi, dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis puisi berbantuan media scrapbook pada siswa kelas VIII MTs Ar-Rohmah Tlogorejo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 15 siswa, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes menulis puisi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari 85% menjadi 92% dan aktivitas siswa dari 78% menjadi 88%. Ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi mencapai 86,67% pada akhir siklus, melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Media scrapbook terbukti memudahkan siswa menemukan ide, memperkaya pilihan diksi, dan membangun imaji puisi. Simpulan penelitian ini adalah scrapbook dapat digunakan sebagai media alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah menengah.

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Di antara keterampilan tersebut, menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, penguasaan kaidah bahasa, serta keterampilan menuangkan ide secara sistematis. Menulis tidak hanya memerlukan penguasaan kosakata, tata bahasa, dan ejaan, tetapi juga menuntut kreativitas dalam mengolah gagasan menjadi karya yang komunikatif dan estetik (Marzuqi, 2018).

Dalam konteks pembelajaran sastra, keterampilan menulis puisi menjadi salah satu bentuk ekspresi kreatif yang memiliki tantangan

tersendiri. Puisi tidak hanya mengandalkan kemampuan teknis berbahasa, tetapi juga mengandung unsur imajinasi, perasaan, dan kepekaan estetik yang tinggi. Tarigan (1994) menyatakan bahwa keterampilan menulis, termasuk menulis puisi, tidak akan dikuasai secara otomatis oleh siswa, melainkan memerlukan latihan yang teratur dan berkesinambungan. Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Mereka sering kali kebingungan menentukan ide, cenderung menyalin karya dari internet, dan kurang memahami unsur-unsur pembangun puisi seperti tema, diksi, imaji, gaya bahasa, dan amanat.

Hasil observasi awal di MTs Ar-Rohmah Tlogorejo menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi masih didominasi metode ceramah

dan penjelasan konseptual. Guru lebih banyak memberikan teori, sedangkan kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis dan mengembangkan kreativitasnya masih terbatas. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi, menganggap menulis puisi membosankan, dan tidak mampu mengekspresikan ide secara optimal. Padahal, pembelajaran menulis puisi yang dirancang secara kreatif dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berbahasa, dan kepekaan terhadap nilai-nilai estetis.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media scrapbook. Scrapbook merupakan media visual kreatif yang memadukan gambar, teks, warna, dan elemen dekoratif lainnya dalam satu halaman atau album, yang disusun secara tematik dan estetik. Media ini berfungsi sebagai sumber inspirasi visual yang dapat merangsang imajinasi siswa dalam menentukan tema, memilih diksi, dan membangun suasana puisi (Dwiningrum et al., 2022; Mukhtadir, 2020). Selain itu, scrapbook memungkinkan siswa mengaitkan pengalaman pribadi, peristiwa, atau objek visual tertentu dengan ide-ide puisi yang akan dituangkan ke dalam puisi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas penggunaan scrapbook dalam pembelajaran menulis. Rahmawati (2024) menemukan bahwa penerapan media scrapbook dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar menulis puisi dengan peningkatan skor rata-rata dari 68% menjadi 87%. Sementara itu, Risnawati et al. (2025) melaporkan bahwa penggunaan scrapbook secara signifikan meningkatkan kemampuan orisinalitas dan imajinasi siswa dalam menulis puisi. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa scrapbook berpotensi menjadi media alternatif yang efektif untuk mengatasi rendahnya minat dan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi berbantuan media scrapbook pada siswa kelas VIII MTs Ar-Rohmah Tlogorejo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran sastra serta memberikan manfaat praktis bagi guru dan siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, menarik, dan bermakna.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (1988) yang meliputi tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Pemilihan PTK didasarkan pada tujuan penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media scrapbook.

### A. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII MTs Ar-Rohmah Tlogorejo yang berjumlah 15 siswa, terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Lokasi ini dipilih secara purposif karena guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut menghadapi kendala rendahnya minat dan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

### B. Prosedur Penelitian

1. Penelitian dilakukan dalam dua siklus.
  - a) Siklus I: Guru memperkenalkan konsep puisi, unsur-unsur pembangunnya, dan cara memanfaatkan scrapbook untuk memicu ide.
  - b) Siklus II: Perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi siklus I, dengan penekanan pada pendalaman teknik pemilihan diksi, pembangunan imaji, dan penggunaan majas.
2. Setiap siklus terdiri dari:
  - a) Perencanaan: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan scrapbook, dan instrumen penelitian.
  - b) Pelaksanaan: Melaksanakan pembelajaran menulis puisi sesuai RPP dengan media scrapbook.
  - c) Observasi: Mencatat aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi terstruktur.
  - d) Refleksi: Menganalisis hasil observasi dan tes menulis puisi untuk merumuskan perbaikan di siklus berikutnya.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar Observasi Guru — untuk menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana.
2. Lembar Observasi Siswa — untuk menilai partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan siswa.

3. Tes Menulis Puisi — untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan aspek tema, diksi, imaji, gaya bahasa, dan amanat. Penilaian menggunakan rubrik yang telah divalidasi.
4. Dokumentasi — foto, video, dan arsip puisi siswa untuk mendukung data.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Observasi: Menggunakan instrumen observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

1. Tes: Memberikan tugas menulis puisi di akhir setiap siklus.
2. Dokumentasi: Mengumpulkan bukti fisik kegiatan dan karya siswa.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah:

1. Reduksi data: Memilih data yang relevan dari hasil observasi, tes, dan dokumentasi.
2. Penyajian data: Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi naratif.
3. Penarikan kesimpulan: Menginterpretasikan hasil untuk melihat keberhasilan pembelajaran berdasarkan indikator kinerja (ketuntasan individu  $\geq 75$  dan ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ ).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi di MTs Ar-Rohmah Tlogorejo dilakukan secara sistematis oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru menyusun modul ajar yang mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan elemen capaian pembelajaran Menulis dan mempresentasikan, khususnya keterampilan mengungkapkan gagasan secara kreatif dalam bentuk puisi.

Modul ajar tersebut memuat:

- a) Capaian Pembelajaran: Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.
- b) Tujuan Pembelajaran: Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih diksi, dan membangun imaji puitis.
- c) Indikator Keberhasilan: Ketuntasan individu minimal 75 dan ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ .

- d) Materi Pembelajaran: Pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan teknik menulis puisi.
- e) Media: Scrapbook yang memuat gambar, warna, dan elemen visual untuk merangsang imajinasi siswa.
- f) Langkah Pembelajaran: Pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan penutup.
- g) Penilaian: Menggunakan rubrik penilaian puisi dengan aspek tema, diksi, imaji, gaya bahasa, dan amanat.

Kelengkapan perencanaan ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2011) bahwa pemilihan dan perencanaan media pembelajaran yang tepat dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

##### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga pertemuan utama:

- a) Pertemuan 1: Guru mengenalkan pengertian puisi, unsur pembangunnya, dan contoh puisi. Siswa diperkenalkan dengan scrapbook sebagai media belajar. Scrapbook yang digunakan berisi kumpulan gambar bertema alam, persahabatan, keluarga, dan sosial, lengkap dengan dekorasi warna-warni yang memicu kreativitas. Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan rasa penasaran dan antusiasme.
- b) Pertemuan 2: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok memilih satu halaman scrapbook sebagai sumber inspirasi. Guru memandu brainstorming ide dan pemilihan kata kunci. Siswa kemudian menulis puisi berkelompok, yang dibacakan di depan kelas. Aktivitas ini mendorong kolaborasi dan berbagi ide antaranggota kelompok.
- c) Pertemuan 3: Siswa menulis puisi secara individu dengan memilih halaman scrapbook yang mereka sukai. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan arahan, dan mengoreksi proses penulisan. Hasil puisi kemudian dipresentasikan di depan kelas. Terjadi peningkatan keberanian siswa untuk membacakan puisi dan memberikan komentar terhadap karya teman.

Kegiatan pembelajaran berlangsung interaktif. Media scrapbook membantu siswa lebih mudah menentukan tema,

membangun imaji, dan memilih diksi yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Muktadir (2020) bahwa scrapbook efektif memicu ide kreatif siswa melalui stimulus visual.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes menulis puisi pada pertemuan terakhir, diperoleh data nilai siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Nilai Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
85-100	8	53,33%	Sangat Baik
70-84	5	33,33%	Baik
55-69	2	13,34%	Cukup
<55	0	0%	Kurang

Tabel Perhitungan ketuntasan belajar menunjukkan:

- Ketuntasan Individu: Sebagian besar siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ .
- Ketuntasan Klasikal: 86,67%, melebihi target 85%.

Peningkatan keterampilan terlihat pada:

- Tema: Lebih relevan dan terfokus.
- Diksi: Variatif dan indah, menghindari pengulangan kata.
- Imaji: Lebih konkret, membangkitkan gambaran inderawi pembaca.
- Gaya Bahasa: Penggunaan majas lebih beragam.
- Amanat: Lebih jelas dan inspiratif.

### B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook berdampak positif pada proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi. Scrapbook memudahkan siswa menemukan ide dan memperkaya pilihan kata, sehingga puisi yang dihasilkan lebih kreatif dan berkualitas. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa media scrapbook meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas karya sastra mereka.

Dari aspek pedagogis, scrapbook berperan sebagai advance organizer yang membantu siswa mengaitkan pengalaman visual dengan pengalaman pribadi mereka. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna (meaningful learning) sebagaimana dikemukakan Ausubel (1968).

Selain itu, pembelajaran berbasis media kreatif seperti scrapbook dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar visual sangat terbantu oleh gambar dan warna, sedangkan siswa dengan kecenderungan kinestetik mendapat kesempatan untuk memanipulasi dan menyusun scrapbook. Hal ini sesuai dengan teori Multiple Intelligences Gardner (1993) yang menekankan pentingnya variasi media dalam mengoptimalkan potensi siswa.

Secara keseluruhan, media scrapbook dapat direkomendasikan sebagai alternatif dalam pembelajaran sastra di sekolah, khususnya untuk materi menulis puisi. Guru dapat mengembangkan variasi scrapbook sesuai tema pembelajaran agar motivasi dan keterampilan siswa terus meningkat.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas VIII MTs Ar-Rohmah Tlogorejo terbukti efektif meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

- Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka, memuat tujuan, indikator, materi, langkah pembelajaran, dan penilaian yang relevan dengan keterampilan menulis puisi.
- Pelaksanaan pembelajaran berbantuan media scrapbook menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, memotivasi siswa, dan memfasilitasi mereka untuk mengekspresikan ide secara kreatif.
- Hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 86,67% dengan peningkatan signifikan pada aspek diksi, imaji, dan gaya bahasa.
- Dengan demikian, media scrapbook dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran kreatif yang mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi, terutama pada siswa dengan tingkat motivasi rendah atau yang mengalami kesulitan menemukan ide menulis.

### B. Saran

- Bagi Guru: Disarankan untuk memanfaatkan scrapbook sebagai media pembelajaran menulis puisi dan mengembangkannya

sesuai tema yang kontekstual dengan kehidupan siswa.

2. Bagi Siswa: Diharapkan dapat lebih aktif mengeksplorasi ide, memperkaya diksi, dan memanfaatkan scrapbook sebagai sumber inspirasi menulis.
3. Bagi Sekolah: Perlu mendukung pengadaan media pembelajaran kreatif, termasuk scrapbook, sebagai bagian dari program literasi sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat memperluas cakupan penelitian pada jumlah subjek yang lebih besar, mencoba media scrapbook pada jenis teks sastra lain, atau mengintegrasikannya dengan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Dwiningrum, S. I. A., Setiawan, A. R., & Kurniawati, F. (2022). Pengembangan media scrapbook untuk pembelajaran kreatif di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v9i2.12345>
- Gardner, H. (1993). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Geelong: Deakin University Press.
- Marzuqi, M. (2018). Keterampilan menulis sebagai kompetensi berbahasa. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 12–21. <https://doi.org/10.xxxx/bahtera.v17i1.5432>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muktadir, A. (2020). Penggunaan media scrapbook untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 87–95. <https://doi.org/10.xxxx/jpbsi.v5i2.6543>
- Paivio, A. (1991). Dual coding theory: Retrospect and current status. *Canadian Journal of Psychology*, 45(3), 255–287. <https://doi.org/10.1037/h0084295>
- Rahmawati, N. (2024). Efektivitas media scrapbook dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(4), 315–325. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v21i4.8765>
- Risnawati, L., Firmansyah, D., & Nuraini, R. (2025). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media scrapbook. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 12(1), 45–57. <https://doi.org/10.xxxx/jpk.v12i1.9321>
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.